

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial kompetensi SDM adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam plaksanaannya tugas jabatannya dalam lingkungan pekerjaannya dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini dibuktikan dengan t hitung sebesar $8.938 > 1.668$ atau $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis pertama menyatakan Kompetensi SDM berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah
2. Secara parsial penerapan SAKD adalah serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan dalam penyusunan keuangan daerah dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini dibuktikan dengan t hitung sebesar $2.462 > 1.668$ atau $0,016 < 0,05$. Maka hipotesis kedua menyatakan Penerapan SAKD berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
3. Secara simultan Kompetensi SDM dan penerapan SAKD berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Kualitas laporan keuangan daerah adalah ukuran- ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Hal ini dibuktikan dengan t hitung sebesar $40.621 >$

4. 3.14 atau 0,000 <0,05. Maka Kompetensi SDM dan Penerapan SAKD berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Manajerial / Bagi Pemerintah Kabupaten Demak

1. Pemerintah perlu membuat tolok ukur kompetensi SDM setiap pegawai, dimana kompetensi SDM tersebut sangat berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dimiliki seorang pegawai . (Hutapea dan Thoha, 2008). Adanya tolok ukur yang jelas diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah dapat selalu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Pemerintah harus mengikuti aturan dalam penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang berlaku yaitu sesuai standar akuntansi pemerintah (SAP) yang meliputi prosedur akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, asset lain dan prosedur akuntansi selain kas guna untuk menghindari material atau kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan daerah (Abdul Halim, 2013).
3. Kualitas laporan keuangan sangat penting bagi pemerintah kabupaten Demak, maka pemerintah harus lebih memperhatikan apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan tersebut. Contoh yaitu kompetensi SDM dan penerapan SAKD guna mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami oleh publik menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2010.

4. Hasil dari penelitian ini variabel kompetensi SDN dan penerapan SAKD secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dengan koefisien determinasi sebesar 54 %. Hasil uji R^2 menunjukkan masih ada variabel – variabel lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini. Peneliti – penelitian lebih lanjut hendaknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya membuat kuisisioner yang baru dan disesuaikan dengan kondisi daerah yang diteliti sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang sebenarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan pengujian dengan menambahkan variabel lain seperti penerapan SAP dan pengendalian intern.

